

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT.BPRS AMANAH RABBANIAH BANJARAN**

Dani Rachman

e-mail : dani.rachman1993@gmail.com

Syifa Vidya Sofwan

e-mail : vidyasofwan@yahoo.com

Siti Rohmah Awaliyah

e-mail : sitirohmahawaliyah89@gmail.com

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT.BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran Periode 2017-2021. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling. Sampel diambil dari akun yang berhubungan dengan variabel yang diteliti pada laporan laba rugi dan neraca selama 18 triwulan periode 2017-2021.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Kemudian secara simultan Likuiditas dan Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Adapun hasil koefisien determinasi sebesar 94% sedangkan sisanya 6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Aktivitas, Likuiditas dan Profitabilitas

I. PENDAHULUAN

Salah satu sektor keuangan yaitu Bank Perkreditan Rakyat (BPR) terbukti masih bisa tumbuh meski sedang dihantam oleh pandemi Covid-19. Secara yuridis Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan UU No 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 4 sebagai pengganti UU No 7 tahun 1992 menyatakan bahwa Bank Perkreditan Rakyat adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) didirikan berdasarkan UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan dan Peraturan Pemerintah (PP) no.72 tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Serta berdasarkan pada butir 4 pasal 1 UU No 10 tahun 1998, pengganti UU no 7 tahun 1992 tentang Perbankan disebutkan bahwa Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.

Terdapat sejumlah tantangan struktural BPR dan BPRS yang masih harus dihadapi terkait skala usaha, daya saing, serta pesatnya perkembangan ekonomi dan keuangan digital yang diiringi dengan perubahan perilaku ekonomi masyarakat. Pada sisi internal, terdapat tantangan terkait permasalahan keterbatasan variasi produk dan layanan. Mencermati tantangan tersebut, OJK memandang perlu untuk merumuskan

arah pengembangan industri BPR dan BPRS Pemulihan ekonomi nasional ditandai dengan meningkatnya profitabilitas pada setiap perusahaan. Dalam menjalankan segala aktivitasnya untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan akan senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan, serta tidak melakukan tindakan yang melanggar hukum dalam memenuhi kewajiban kepada pelanggan dan masyarakat. Salah satu perusahaan jasa yang juga bersaing dalam peningkatan laba adalah perbankan syariah seperti PT BPRS Amanah Rabbaniah.

Peningkatan profitabilitas merupakan dambaan setiap perusahaan, profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dengan banyaknya pesaing antar perusahaan maka setiap perusahaan berusaha seoptimal dan semaksimal mungkin untuk meningkatkan kinerjanya untuk meningkatkan laba, sehingga perusahaan dapat bersaing dan mempertahankan perusahaan nya. Untuk mengukur laba dapat dilakukan dengan rasio profitabilitas, dengan demikian dapat diketahui bagaimana perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun.

Sebagaimana penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizky dkk, pada Jurnal yang berjudul Pengaruh CR, TATO Dan DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Fenomena yang terjadi adalah fluktuasi pada profitabilitas, sehingga terjadi perlambatan pertumbuhan bisnis yang diakibatkan oleh peningkatan pada BI rate atau tingkat suku bunga acuan dan peningkatan nilai kredit atau Loan To Value (LTV), sehingga perusahaan harus mampu mengelola aktiva, hutang, modal serta penjualan dengan baik agar perusahaan memperoleh keuntungan yang maksimal.

Adapun yang menjadi titik permasalahan dalam penelitian ini adalah nilai Likuiditas yang mengalami kenaikan diiringi pula dengan kenaikan nilai Aktivitas dan nilai Profitabilitas, hal ini menunjukkan bahwa data yang ada tidak sesuai dengan teori yang ada. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Equity (ROE) diantaranya Likuiditas (Current Ratio) dan Aktivitas (Total Asset Turnover). Penelitian ini di lakukan pada PT.BPRS Amanah Rabbaniah.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pengertian Likuiditas

Menurut Kasmir (2016:110) rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya bila jatuh tempo. Adapun menurut Brigham dan Joel (2010:134) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Selanjutnya menurut Sudana (2011:21) rasio likuiditas (liquidity ratio) yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

Likuiditas (liquidity) mengacu kepada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kemampuan finansialnya dalam jangka pendek.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung Likuiditas yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Hantono (2018 : 10)

2.1.2 Pengertian Aktivitas

Menurut Kasmir (2010:113) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisien pemanfaatan sumber daya perusahaan. Menurut Harahap (2010:308) rasio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan

Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Pada PT.BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran|Dani Rachman, Syifa Vidya Sofwan, Siti Rohmah Awaliyah

penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Sedangkan menurut Munawir (2007:240) rasio aktivitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang, maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung Aktivitas yaitu:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: Hantono (2018 : 14).

2.1.3 Pengertian Profitabilitas

Menurut Munawir (2010:86) profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau assets yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut. Menurut Brigham dan Joel (2007:146) rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dan likuiditas manajemen aset, utang terhadap hasil operasi. Sedangkan menurut Kasmir (2010:115) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

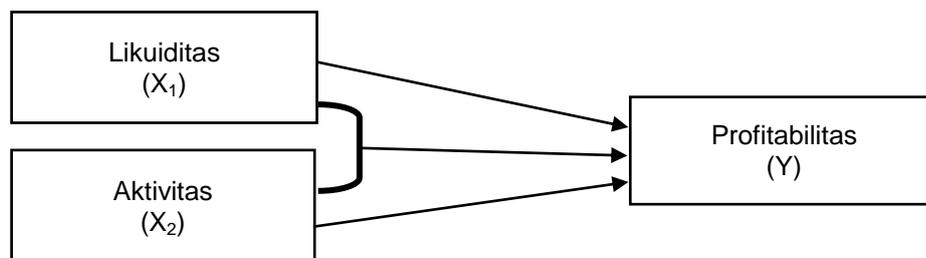
Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung Profitabilitas yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest And Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Sumber : Hantono (2018 : 12).

2.2 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas dapat digambarkan skema paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1
Bagan Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan di atas dan berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas.

H2 : Aktivitas berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas.

H3 : Likuiditas dan Aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

II. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Sesuai judul penelitian yang dipilih maka objek penelitian dalam penelitian ini adalah Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas pada PT.BPRS Amannah Rabbaniah.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif yaitu untuk mengetahui perkembangan serta pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y baik secara parsial maupun simultan.

3.2.1 Populasi dan Sempel

3.2.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan secara triwulan pada tahun 2017-2021 PT.BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran.

3.2.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pemilihan sampel terdapat teknik sampling untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Sampling Purposive. Menurut Sugiyono mengemukakan Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang diambil merupakan laporan keuangan PT.BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran yang telah diaudit.
2. Data tersebut diambil dari tahun 2017-2021 yaitu selama 5 tahun secara triwulanan, karena sudah dianggap representatif (mewakili) untuk dilakukan penelitian.

3.2.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Linear Regresi Berganda

Analisis linear regresi berganda digunakan peneliti, bila peneliti ingin mengetahui keadaan naik turunnya variabel yang diteliti. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (2017:275) mengemukakan bahwa analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Adapun persamaan regresi untuk dua prediktor atau variabel independen adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sumber : Sugiyono (2017 : 275).

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Profitabilitas / ROE)

X_1 = Variabel bebas (Likuiditas / CR)

X_2 = Variabel bebas (Aktifitas / TATO)

a = Bilangan konstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika nilai $X_1, X_2 = 0$

b_1, b_2 = Koefisien regresi

2. Analisis Koefisien Korelasi

Korelasi pada dasarnya merupakan nilai yang menunjukkan tentang adanya hubungan antara dua variabel atau lebih serta besarnya hubungan tersebut. Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat

Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Pada PT.BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran|Dani Rachman, Syifa Vidya Sofwan, Siti Rohmah Awaliyah

yang terjadi antara X_1 dan X_2 terhadap Y . Analisis koefisien korelasi meliputi koefisien korelasi parsial dan koefisien korelasi ganda.

3. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \cdot 100 \%$$

Sumber : Ghozali (2016 : 98).

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi Dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
- b. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

4. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:230) mendefinisikan bahwa : “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.” Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka H_0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini :

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas, secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk mencari nilai t_{hitung} maka pengujian tingkat signifikansinya adalah dengan menggunakan rumus yang dikemukakan menurut Sugiyono (2017) dalam bukunya yang berjudul Statistika Untuk Penelitian, adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r_p \sqrt{n - 3}}{\sqrt{1 - r_p^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2017:238)

Keterangan :

r_p = Korelasi Parsial

n = Banyaknya Sampel

t = tingkat signifikan (t_{hitung})

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
3. Apabila menggunakan nilai signifikansi, jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah likuiditas dan solvabilitas bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Menurut Sugiyono, F_{hitung} dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2017 : 235)

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

dk = (n - k - 1) derajat kebebasan

Kriteria Pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
3. Apabila menggunakan nilai signifikansi, jika nilai sig < $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.093	.027		3.454	.004
	X1	-.020	.011	-.119	-1.875	.080
	X2	1.696	.112	.960	15.141	.000

Sumber: Pengolahan data melalui SPSS Versi 20.

Dari data di atas dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.093 - 0,020 X_1 + 1.696 X_2$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (*Return On Equity*)

X_1 = Likuiditas (*Current Ratio*)

X_2 = Aktivitas (*Total Asset Turnover*)

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0.093.
Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen ditiadakan atau Likuiditas (X_1) dan Aktivitas (X_2) nilainya 0, maka Profitabilitas (Y) adalah 0.093.
2. Koefisien regresi Likuiditas (X_1) sebesar -0,020.
Koefisien regresi (b_1) tersebut hasilnya Negatif. Hal ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang berlawanan, artinya jika nilai variabel Likuiditas (X_1) naik sebesar 1% (0,01) maka menyebabkan penurunan Profitabilitas sebesar -0,020 dengan mengindikasikan variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi Aktivitas (X_2) sebesar 1,696.
Koefisien regresi (b_2) tersebut hasilnya Positif. Hal ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang searah, artinya jika nilai variabel Aktivitas (X_2) naik sebesar 1% (0,01) maka akan akan menyebabkan kenaikan Profitabilitas sebesar 1,696 dengan mengindikasikan variabel lain tetap.

Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Pada PT.BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran|Dani Rachman, Syifa Vidya Sofwan, Siti Rohmah Awaliyah

4.1.2 Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 2
Hasil uji Korelasi *Pearson Product Moment*
Correlations

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	-.018	-.137
	Sig. (2-tailed)		.942	.589
	N	18	18	18
X2	Pearson Correlation	-.018	1	.962**
	Sig. (2-tailed)	.942		.000
	N	18	18	18
Y	Pearson Correlation	-.137	.962**	1
	Sig. (2-tailed)	.589	.000	
	N	18	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS Versi 20.

Tabel 3
Hasil Uji Korelasi Secara Simultan (*R Square*)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.969 ^a	.940	.932	.024613

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS Versi 20.

Dilihat dari dua tabel perhitungan korelasi diatas, menunjukkan bahwa :

1. Korelasi Likuiditas (X_1) dengan Profitabilitas (Y) adalah sebesar -0,137. Jika melihat interval koefisien angka -0,137 berada diantara 0.00-0,199 yang berarti variabel X_1 mempunyai hubungan yang sangat lemah dengan variabel Y. Karena hasilnya negatif yang menunjukkan hubungan kedua variabel tersebut tidak searah, artinya jika Likuiditas naik maka Profitabilitas akan mengalami penurunan.
2. Korelasi Aktivitas (X_2) dengan Profitabilitas (Y) adalah sebesar 0,962. Jika melihat interval koefisien angka 0,962 berada diantara 0,80-1,00 yang berarti variabel X_2 mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan variabel Y. Karena hasilnya positif yang menunjukkan hubungan kedua variabel tersebut searah, artinya jika Aktivitas naik maka Profitabilitas akan mengalami kenaikan.
3. Korelasi Likuiditas (X_1) dan Aktivitas (X_2) dengan Profitabilitas (Y) adalah sebesar -0,018. Jika melihat interval koefisien angka -0,015, berada diantara 0,00-1,99 yang berarti variabel X_1 mempunyai hubungan yang sangat lemah dengan variabel X_2 . Karena hasilnya negatif yang menunjukkan hubungan kedua variabel tersebut tidak searah, artinya jika Likuiditas naik maka Profitabilitas akan mengalami penurunan.

4.1.3 Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan)

1. Uji t (Parsial)

Tabel 4
Hasil Uji t Pengaruh X_1 Terhadap Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.093	.027		3.454	.004
	X1	-.020	.011	-.119	-1.875	.080
	X2	1.696	.112	.960	15.141	.000

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS Versi 20.

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

- Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel bebas Likuiditas (X_1) adalah sebesar -1,875 dengan signifikansi 0,080 sedangkan t_{tabel} dengan dk 15 ($n-3 = 18-3$) adalah 2,131 dan taraf signifikansi 0,05. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dan hasil perhitungan di atas terlihat jika t_{hitung} berada diantara t_{tabel} ($-2,131 < -1,875 < 2,131$) dan taraf signifikansi X_1 (0,080) lebih besar daripada 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel bebas Likuiditas (X_1) adalah sebesar -1,875 dengan signifikansi 0,080 sedangkan t_{tabel} dengan dk 15 ($n-3 = 18-3$) adalah 2,131 dan taraf signifikansi 0,05. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dan hasil perhitungan di atas terlihat jika t_{hitung} berada diantara t_{tabel} ($-2,131 < -1,875 < 2,131$) dan taraf signifikansi X_1 (0,080) lebih besar daripada 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 4.24
Hasil Uji F Pengaruh X_1 dan X_2 Terhadap Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.142	2	.071	116.938	.000 ^b
	Residual	.009	15	.001		
	Total	.151	17			

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS Versi 20.

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 116,938 sedangkan F_{tabel} dapat diperoleh dengan tabel F derajat bebas yaitu residual 15 dan regresi 2 dengan taraf signifikan 0,000 sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3,68 (lihat pada Fabel pada lampiran). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kedua variabel dependen yang terdiri dari Likuiditas (X_1) dan Aktivitas (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka pembahasan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Likuiditas secara Parsial Terhadap Profitabilitas pada PT.BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran

Berdasarkan hasil uji pengaruh secara parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel bebas Likuiditas (X_1) berada diantara ttabel ($-2,131 < -1,875 < 2,131$) dan taraf signifikansi X_1 (0,080) lebih besar daripada 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROE) pada PT.BPRS Amanah Rabbaniah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Pongrangga, dkk (2015) dalam jurnal ilmiah akuntansi yang menyatakan bahwa variabel Likuiditas (CR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROE). Hal ini menunjukkan perusahaan kurang efektif dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang akan segera jatuh tempo, namun perusahaan masih dikatakan likuid karena nilai aktiva lancar yang tinggi masih diiringi dengan nilai utang lancar yang lebih tinggi. Nilai Likuiditas (CR) yang cenderung menurun atau rendah akan mengakibatkan kenaikan pada Profitabilitas (ROE) perusahaan.

2. Pengaruh Aktivitas secara Parsial Terhadap Profitabilitas pada PT.BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran

Berdasarkan hasil uji pengaruh secara parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel bebas Aktivitas (X_2) lebih besar dari ttabel ($15,141 > 2,131$) dan taraf signifikansi X_2 sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Aktivitas (TATO) terhadap Profitabilitas (ROE) pada PT.BPRS Amanah Rabbaniah.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Alexandre dan IGB Wiksuana (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel Aktivitas (TATO) terhadap Profitabilitas (ROE). Makin tinggi nilai Aktivitas (TATO) maka nilai Profitabilitas (ROE) juga akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa aktiva pada perusahaan dapat lebih cepat berputar atau lebih produktif. Semakin tinggi perputaran suatu aktiva perusahaan, maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya dan semakin baik tingkat efisiensi penggunaan aktiva. Perputaran aset yang meningkat akan dapat meningkatkan volume penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimal sehingga semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka semakin cepat peningkatan Profitabilitas (ROE) yang dihasilkan.

3. Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas secara Simultan Terhadap Profitabilitas pada PT.BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji F) pada tabel 4.23 di atas dapat dilihat nilai signifikansi Uji F sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara nilai Fhitung dan Ftabel, nilai Fhitung adalah 116,938 sedangkan Ftabel sebesar 3,68 (lihat pada Ftabel pada lampiran). Karena Fhitung $>$ Ftabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kedua variabel independen yang terdiri dari Likuiditas (X_1) dan Aktivitas (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Besarnya pengaruh Likuiditas (Current Ratio) dan Aktivitas (TATO) adalah sebesar 0,969 pada interval koefisien berada di antara 0.80-1,000 yang berarti variabel X_1 dan X_2 memiliki hubungan yang sangat kuat dengan variabel Y sesuai dengan perhitungan korelasi secara simultan dengan menggunakan perhitungan statistik melalui SPSS Versi 20.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pongrangga, dkk (2015) yang menyatakan bahwa secara simultan Likuiditas (Current Ratio) dan Aktivitas (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE). Hal ini terjadi karena Likuiditas (CR) dapat memenuhi semua kewajiban dan Aktivitas (TATO) yang dilakukan telah efektif, akan meningkatkan laba atau Profitabilitas (ROE) perusahaan. Sehingga akan meningkatkan kepercayaan kreditur pada kemampuan perusahaan dalam

membayar kewajiban-kewajibannya dan meningkatkan kepercayaan kreditur pada kinerja dan kelangsungan perusahaan.

V. SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas dan Profitabilitas memiliki hubungan tidak searah yang sangat lemah dan tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya setiap kenaikan Likuiditas akan diiringi dengan penurunan Profitabilitas. Seperti yang terjadi pada PT.BPRS Amanah Rabbaniah, Likuiditas yang mengalami penurunan juga diikuti oleh peningkatan Profitabilitas.
2. Aktivitas dan Profitabilitas memiliki hubungan searah yang sangat kuat dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT.BPRS Amanah Rabbaniah. Artinya setiap kenaikan Aktivitas akan diiringi dengan kenaikan Profitabilitas. Seperti yang terjadi pada PT.BPRS Amanah Rabbaniah, Aktivitas yang mengalami peningkatan juga diikuti oleh peningkatan Profitabilitas.
3. Secara simultan dua variabel independen yaitu Likuiditas (CR) dan Aktivitas (TATO) memiliki hubungan searah, sangat kuat dan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROE) hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas (CR) dan Aktivitas (TATO) sama-sama mengalami kenaikan, maka Profitabilitas (ROE) akan meningkat, begitupun sebaliknya jika Likuiditas (CR) dan Aktivitas (TATO) sama-sama mengalami penurunan, maka Profitabilitas (ROE) akan menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pembinaan Hukum Nasional. "Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan." *Lembaran Negara Republik Indonesia* (1998): 182. [Http://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf](http://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf).
- Brigham, Eugene F, dan Joel Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 9 ed. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Djarwanto. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Program IBM SPSS 23*. 8 ed. Semarang: UNDIP, 2016.
- . *Uji Asumsi Klasik Dengan Program SPSS*. Semarang: PT.Elexmetindo, 2011.
- Hans, Kartikahadi, dan Dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS*. 1 ed. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Hantono. *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Diedit oleh Nurul Fatma Subekti. 1 ed. Vol. 1. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Harahap. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2010.
- Hutauruk, MR. *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Jakarta Barat: Indeks, 2017.
- Ikatan Akuntan Indonesia. "PSAK No.1 Penyajian Laporan Keuangan." *Dewan Standar Akuntansi Keuangan*, no. 1 (2015): 24.
- Kariyoto. *Analisa Laporan Keuangan*. 1 ed. Malang: UB Press, 2017.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen*. 1 ed. Vol. 1. Jakarta: Pranada Group, 2010.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2007.

Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Pada PT.BPRS Amanah Rabbaniah Banjaran|Dani Rachman, Syifa Vidya Sofwan, Siti Rohmah Awaliyah

- Nurahman, DA. "Pengaruh Akuntabilitas Publik Daan Sistem Keuangan Akuntansi Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah." *Jurnal Trikonomika* (2016): 87.
- Pongrangga, Rizki Adriani, Moch Dzulkirom, dan Muhammad Saifi. "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014) ." *Jurnal Administrasi Bisnis* 25 (Agustus 2, 2015): 1–8.
- Presiden Republik Indonesia. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 72 Tahun 1992." *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1992 Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil*, no. 1 (1992): 1–5.
- Sarwono, Jhonatan. *Pintar Menulis Karya Ilmiah-Kunci Sukses Menulis Ilmiah*. Yogyakarta: Andi, 2010.
- Sekaran, Uma, dan Bougie Roger. *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian*. 2 ed. Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sugiarto, Agus. "Infografis Penguatan Sektor Jasa Keuangan untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Baru." *Otoritas Jasa Keuangan*. Last modified 2022. <https://www.ojk.go.id>.
- . "Roadmap Pengembangan Industri BPR dan BPRS (RBPR-S) 2021-2025." *Otoritas Jasa Keuangan*. Last modified 2021. <https://www.ojk.go.id>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Strategi Sekolah Dalam Mewujudkan Visi Dan Misi SMA Di Kecamatan Kasihan Bantul*. Yogyakarta, 2016.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.